

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan Gerakan pemuda Ka'bah dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif kaum muda di Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta yaitu melalui bentuk pendidikan politik seperti pertemuan rutin, pengajian, strategi pemenangan calon dalam pemilu, pemantapan dan organisasi partai. Bidang yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan politik adalah bidang pendidikan, yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu bidang pendidikan umum dan bidang pendidikan politik. Peranan Gerakan pemuda Ka'bah dalam melaksanakan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif kaum muda di Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta terbagi kedalam beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Motivator

Dalam hal motivator, GPK memiliki peran dalam mencerdaskan masyarakat khususnya dalam hal penyadaran politik melalui pendidikan politik, peran tersebut dilakukan dengan memberikan motivasi dan

ajakankepada para muda mudi agar mau terlibat aktif dalam kegiatan politik, sehingga kedepan para pemimpin muda dapat ikut andil dalam pembangunan daerah khususnya terkait dengan politik.

b. Fasilitator

GPK Kecamatan Gondomanan sebagai fasilitator berperan sebagai pelaksana pendidikan politik yang ditunjukkan dengan peran melibatkan para pemuda dan para anggota GPK dan mengorganisasikan mereka ke dalam pelaksanaan pendidikan politik. Fasilitator bertanggung jawab untuk melakukan pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan para anggota GPK sebagai sasaran utama program pendidikan politik. Selama proses pendidikan politik, fasilitator meninjau dan memantau proses pendidikan politik. Dalam hal sosial, fasilitator terus berperan untuk mendampingi para anggota GPK dan menyadarkan para anggota GPK untuk memiliki kehidupan politik yang lebih baik.

c. Pembina dan Pelatihan

Dalam penyelenggaran pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan sudah memiliki program pendidikan politik yang terencana dan terjadwal yang disesuaikan dengan cita cita bersama organisasi. Sedangkan pembinaan yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan adalah upaya untuk mempertahankan kaum muda yang ada di GPK. Pembinaan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendidikan politik yaitu dengan melibatkan langsung kaum muda dalam

proses berorganisasi yang tentunya diawasi dan dibimbing oleh senior atau ketua organisasi.

d. Mobilisator

Dalam hal mobilisator, yaitu adalah bentuk nyata dalam memperjuangkan cita cita bersama, GPK Kecamatan Gondomanan sudah melakukannya dengan baik hal ini dibuktikan dengan Bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan Gerakan Pemuda Ka'bah untuk meningkatkan partisipasi aktif kaum muda Kecamatan Gondomanan. Setelah itu melakukan aksi aksi massa dalam hal ini kampanye, sweeping juga merupakan agenda yang tidak pernah lepas dari image GPK Kecamatan Gondomanan.

2. Bentuk Pendidikan Politik

Bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh GPK Kecamatan Gondomanan terbagi dalam bentuk pendidikan politik formal dan non formal yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pendidikan Politik Formal

GPK Kecamatan Gondomanan memberikan pendidikan politik dengan bermacam-macam bentuk dan cara penyampaiannya, kegiatan pendidikan politik formal memiliki jadwal rutin serta pematerei yang telah disiapkan oleh organisasi, meliputi : pertemuan rutin, pemantapan anggota

dan organisasi, strategi pemenangan calon dalam pemilu, dan pencerahan wawasan berpolitik.

b. Pendidikan Politik Non Formal

Pendidikan politik non formal telah dilaksanakan GPK Kecamatan Gondomanan dengan baik, hal ini dikarenakan intensitas pertemuan yang tinggi antara para kader senior dengan kader muda. contohnya keluarga yang seluruh anggota keluarganya merupakan kader GPK kecamatan Gondomanan, disana terjadi pewarisan cita cita yang tidak disadari oleh pelakunya. Selain itu diskusi diskusi kecil di warung kopi yang dilakukan oleh kader GPK Kecamatan Gondomanan juga secara tidak langsung merupaka praktek pendidikan politik.

3. Partisipasi kaum muda di Kecamatan Gondomanan masih rendah mengenai kegiatan politik yang diselenggarakan negara. Namun seiring berjalannya waktu, kegiatan pendidikan politik yang diadakan Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan sedikit demi sedikit bisa mendorong partisipasi kaum muda untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan politik salah satunya adalah pemilihan umum. Partisipasi kaum muda di Kecamatan Gondomanan terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

a. *Electoral Activity*

Electoral Activity yaitu segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau pun tidak langsung berkaitan dengan pemilu. Hal paling

mencolok yang dilakukan oleh GPK Kecamatan Gondomanan dalam hal pemilu adalah kampanye, sedangkan dalam hal memakai hak suara dalam pemilihan memang belum maksimal. Akan tetapi GPK Kecamatan Gondomanan selalu berusaha untuk bisa meningkatkan penggunaan hak suara kaum muda Kecamatan Gondomanan dengan melakukan pendidikan politik dengan menghadirkan petugas KPU sebagai pemateri. Selain itu GPK Kota Yogyakarta satu komando berkomitmen dengan pihak kepolisian untuk membantu penyelenggaraan Pemilu 2019 agar tetap kondusif, nyaman, dan aman.

b. *Organizational Activity*

Partisipasi kaum muda Kecamatan Gondomanan dalam kegiatan berorganisasi bisa dinilai cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah Kader GPK Kota Yogyakarta terutama di Kecamatan Gondomanan. Bahkan kader GPK Kecamatan Gondomanan terkenal loyal dan militan.

c. *Violence*

Partisipasi kader GPK Kecamatan Gondomanan dalam kekerasan bisa dibidang tinggi, hal ini dikarenakan semangat dan tenaga kaum muda yang belum bisa tersalurkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan aksi aksi massanya misalnya saja penggrebakan pesta gay di Kaliurang, menggrebek pool party di hotel hotel, dan juga bentrok dengan organisasi lain.

B. Saran

1. Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta harus merancang materi pendidikan politik wajib yang sudah di kurikulumkan yang sudah sesuai dengan realitas dan tentunya sesuai dengan cita cita organisasi, sehingga jenjang pendidikan anggota memiliki ukuran dan kader pun menjadi *well educated* akan politik. Hal tersebut bisa digunakan untuk pengideologisasian kader sehingga kaum muda Kecamatan Gondomanan bisa lebih disiplin dan sadar akan tanggung jawabnya, terutama dalam hal penggunaan hak suaranya.
2. Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta harus membuka pintu untuk tidak eksklusif dan mau menjalin kerja sama dengan pihak lain, misalnya dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan lain untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan politik bersama untuk masyarakat luas. Kegiatan ini akan menghasilkan silang pendapat dan tukar pikiran antar organisasi yang tujuannya demi meningkatkan partisipasi aktif kaum muda di dalam era globalisasi seperti sekarang.